

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ide yang diangkat melatar belakangi dari pengalaman pribadi dengan judul “*BROKEN HOME* SEBAGAI RANGSANG CIPTA PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” berhasil direalisasikan dengan jumlah lima buah karya. Karya yang pertama dengan judul “*Strict Parents*”, karya kedua berjudul “Ke mana Rumahku”, karya ketiga dengan judul “*Home-Sick*”, karya keempat berjudul “*5 Years Old*”, dan karya kelima dengan judul karya “*Traumatis*”. Dari karya yang telah diciptakan semuanya merepresentasikan seorang anak perempuan yang berusia lima tahun sebagai refleksi diri penulis dan pengalaman kelam yang di alami diusia lima tahun. anak perempuan dipilih sebagai refleksi diri dari pengkarya dan pemilihan model pada gambar acuan juga diambil yang berusia sama dengan usia yang ditampilkan pada karya. Karya seni lukis yang diciptakan sangat memuaskan bagi diri sendiri baik dari segi konsep, teknik, indeks, distorsi, disformasi, dan secara visual. Karya yang dibuat dengan teknik plakat yang ada pada penciptaan karya seni lukis.

Karya yang telah dibuat semuanya merepresentasikan objek pengalaman pribadi. Gagasan ide penciptaan karya seni lukis ini direalisasikan dengan metode persiapan, perancangan, perwujudan dan penyajian. Pada saat berlangsungnya proses penggarapan karya adanya perubahan sketsa dari gelas yang tergeletak menjadi gelas yang pecah hal ini

dilakukan untuk menambahkan indeks pada karya. Perubahan representasi boneka yang berdiri menjadi boneka yang jatuh dengan penambahan robekan di kaki serta badan boneka dilakukan untuk menambah kesan dramatis dan dari segi komposisi lebih terlihat kesan pertengkaran. Penambahan coretan-coretan dan tulisan pada karya untuk mewakili perasaan dari diri penulis. Perubahan pada karya dilakukan atas pertimbangan unsur dan prinsip rupa. Adanya perubahan sketsa selama berkarya dikarenakan dari segi komposisi, dan penambahan coretan-coretan anak dengan crayon untuk menambahkan kesan dramatis.

Kendala yang dialami selama proses berkarya selama proses penggarapan karya antara lain adalah manajemen waktu yang kurang, semangat yang tidak selalu sama, *mood* yang tidak selalu sama, lamanya proses penggarapan karya dan kebingungan dalam mengatur posisi, cahaya yang berbeda pada karya, bayangan, dan perspektif objek. Perubahan gaya dan teknik penggarapan karya. Saran atas bimbingan oleh dosen pembimbing, dari alumni, dan rekan-rekan yang ikut melihat dalam proses penggarapan karya maka penciptaan karya seni lukis ini tercapai dengan baik dan memuaskan.

## **B. Saran**

Setiap individu mempunyai pengalaman sendiri-sendiri pada ruang lingkup keluarga, karya yang hadir berangkat dari pengalaman pribadi dari pengkarya. Kemudian menjadi objek perangsang dalam penciptaan karya seni lukis. Karya-karya yang dihadirkan adalah untuk menyampaikan kepada

penikmat karya agar tidak mengambil keputusan buat bercerai, tidak melakukan kekerasan kepada anak, lebih perhatian kepada anak yang menjadi korban *broken home*. Dan juga kepada siapa pun yang juga menjadi korban *broken home* agar bisa bangkit dan berani untuk berdiri dan menyuarakan kisahnya agar lebih didengar dan dapat perlindungan. Konsep, ide, media, dan teknik sangat penting karena berpengaruh besar terhadap perasaan yang akan diekspresikan di dalam karya.

Besar harapan saya semoga penciptaan karya, pengamat, pencipta karya, pengamat, pecinta karya seni dapat mengambil sisi positif dari karya lukis dan pengetahuan melalui karya seni lukis ini, semoga dengan terciptanya karya ini bisa menjadi edukasi bagi penulis dan siapapun penikmat yang nantinya akan menjadi orang tua atau yang sudah menjadi orang tua agar lebih memikirkan dampak sebab akibat dan tidak egois mengambil tindakan untuk bercerai, dan semoga semua kisah ini berhenti dipenulis yang menjadi korban *broken home*. Harapan dari penulis sendiri semoga karya tugas akhir ini bermanfaat bagi para penikmat, pecinta karya seni, pelajar, mahasiswa, masyarakat, dan bagi penulis lainnya.. Jika karya seni yang dihasilkan ada sedikit banyaknya kekurangan dalam laporan karya seni lukis ini, untuk kepada semua pihak diharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk kemajuan berkarya seni kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M. Djelantik. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2001). *Estetika Sebuah pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Adi, L. (2022). Pendidikan keluarga dalam perspektif islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid*, 7(1), 1–9. <http://www2.irib.ir/worldservice/melayu>
- Adristi, S. P. (2021). Peran Orang Tua pada Anak dari Latar Belakang Keluarga Broken Home. *Lifelong Education Journal*, 1(2), 132–138.
- Amelia, B., Sudono, S., Zen, A. P., & Rupa, S. (2022). *Pengkaryaannya Fotografi: Mereka Yang Tumbuh Karena Luka*. 9(2), 1339.
- Anwar, K. (2018). *Kajian Visual Wayang Beber Karya Pujianto Kasidi (Doctoral dissertation)*. ISI Surakarta.
- Aprisela, J. R. (2022). Lumbung Padi Kerinci Sebagai Objek Penciptaan Karya Seni Grafis Gaya Surealis. *V-Art: Journal of Fine Art*, 2(2), 90–100.
- Awalia, F. A., Purbasari, I., & Oktavianti, I. (2022). *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 3 Juni 2022 Impact of Broken Homes on Children ' S Psychological Development Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 3 Juni 2022*. 11, 748–754.
- Aziz, M. (2015). PERILAKU SOSIAL ANAK REMAJA KORBAN BROKEN HOME DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF (Suatu Penelitian di SMPN 18 Kota Banda Aceh). *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*, 1(1), 30–50. <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v1i1.252>
- Defianti, I. (2022). *Angka Perceraian di Indonesia Terus Naik, Lembaga Perkawinan Tidak Lagi Sakral?* Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/news/read/5073532/angka-perceraian-di-indonesia-terus-naik-lembaga-perkawinan-tidak-lagi-sakral>
- Gintulangi, W., Puluhulawa, J., & Ngiu, Z. (2019). Dampak Keluarga Broken Home Pada Prestasi Belajar Pkn Siswa Di Sma Negeri I Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 53(9), 1689–1699. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JPS/article/viewFile/154/151>
- Gustami. (2004). *Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis.”* Program Penciptaan Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony; Prawira, N. G. (2007). *Estetika*. Rekayasa Sains.. (2004). *Pengantar Estetika*. Rekayasa Sains.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Seni Rupa Modern (Edisi Revisi)*. Rekayasa Sains.
- Miswar, M., Rian, R., Muler, Y., & Rajudin, R. STUDI WARNA DAN GAYA PADA KARYA YAZID. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 370-378. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/download/38384/19612>
- Muaja, S. K. V. S. H. S., & Ngantung, C. M. (2021). Penegakan Hukum Terhadap

- Pelaku Penindasan Atau Bullying Di sekolah. *Lex Crimen*, 10(3), 236–246.
- Mubasyiroh, R., Suryaputri, I. Y., & Tjandrarini, D. H. (2017). Determinan Gejala Mental Emosional Pelajar SMP-SMA di Indonesia Tahun 2015. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(2), 103–112. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i2.5820.103-112>
- Pagan, M. (2011). *Domestic Violence*. Fineartamerica.Com. <https://fineartamerica.com/featured/domestic-violence-maribel-pagan.html>
- Pratama, R., Syahniar, S., & Karneli, Y. (2016). Perilaku Agresif Siswa dari Keluarga Broken Home. *Konselor*, 5(4), 238. <https://doi.org/10.24036/02016546557-0-00>
- Rachmani, N. (2015). Analisis Semiotika Iklan Ades Versi “Langkah Kecil Memberikan Perubahan” Dalam Menyingkap Pesan Tersembunyi Tentang Kepedulian Lingkungan Hidup. *E-Journal Komunikasi*, 3(2), 432–446.
- Rahmat, J. (2022). *Temas Sebagai Objek Penciptaan Karya Seni Lukis*. 2(1), 9–16.
- Rian, R., Suryanti, S., & Rajudin, R. (2021). Kontribusi Lukisan Beludru Terhadap Pariwisata Di Bukittinggi. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 84. <https://doi.org/10.24114/gr.v10i1.20970>
- Rocha, T. (2019). *NO VOICE*. [www.Saatchiart.Com](http://www.Saatchiart.Com). <https://www.saatchiart.com/art/Drawing-No-Voice/1600701/8342356/view>
- Sachari, A. (2002). *Estetika: makna, simbol dan daya*. ITB.
- Santi, Melissa Ribka, F. K. (2015). Pola Komunikasi Anak-Anak Delinkuen Pada Keluarga Broken Home Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado. “*Acta Diurna*,” IV(4), 1–10.
- Sanyoto, E. (2010). *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Jalasutra.
- Siregar, E. D., & Wulandari, S. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanders pierce: Relasi trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpen anak Mercusuar karya Mashdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(1), 29–41. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Srivastava, M. (2018). *Stop Child Abuse*. [Instagram.Com](http://Instagram.Com). <https://www.instagram.com/p/Bk-eJTChz3n/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D>
- Sulistiyanto, A. (2017). *Broken Home (Doctoral Dissertation)*. ISI Yogyakarta.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Penerbit ITB.
- Susanto, Mikke. (2011). *Diksi Rupa* (1st ed.). DictiArt Lab.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Diksi Rupa* (III). DictiArt Laboratory.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Diksi Rupa*. DictiArt Laboratory.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Diksi Rupa* (Edisi Revi). DictiArt Lab.
- Tjokropramono, G. Y. (2017). Sosok Wanita Bali Sebagai Inspirasi Seni Lukis Berbasis Teknik Mixmedia. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 17(2), 30–39. <https://doi.org/10.32795/ds.v17i02.86>
- Ulya, F. N. (2022). *Kekerasan terhadap Anak Capai 11.952 Kasus, Mayoritas Kekerasan Seksual Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Kekerasan terhadap Anak Capai 11.952 Kasus, Mayoritas Kekerasan Seksual”, Klik untuk baca: https://nasional.kompas.com/read/2022/1. Nasional.Kompas.Com*.

<https://nasional.kompas.com/read/2022/10/28/14242531/kekerasan-terhadap-anak-capai-11952-kasus-mayoritas-kekerasan-seksual>  
Wijoto, R. (2021). *Membicarakan Karya 42 Pelukis*. Beritajatim.Com.  
<https://beritajatim.com/sorotan/membicarakan-karya-42-pelukis/>  
Yusuf, Syamsu., Nurihsan, Junika, Achmad. (2007). *TEORI KEPERIBADIAN*. PT Remaja Rosdakarya/

DATA NARASUMBER :

Narasumber 1

Nama : JT

Umur : 14 Tahun

Tempat wawancara : Di rumah Narasumber

Tanggal : 6 Januari 2023

Wawancara dilakukan langsung

Narasumber 2

Nama : RS

Umur : 21 Tahun

Tempat wawancara : Di kontrakan bu Fira

Tanggal : 22 Januari 2023

Wawancara dilakukan melalui media telepon

